

**PENGARUH PEMBIAYAAN (BAGI HASIL dan JUAL BELI),
FINANCING TO DEPOSIT RATIO (FDR), DAN NON PERFORMING
FINANCING (NPF) TERHADAP PROFITABILITAS BANK NON DEWISA
SYARIAH (Tahun penelitian 2015 -2017)**

Budihariyanto¹ Afifudin² Junaidi³

Budhariyanto2210@gmail.com

Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Islam
Malang

ABSTRACT

The purpose of this research is to examine the effect of profit sharing financing, sale and purchase financing, FDR and NPF on the profitability level of Islamic commercial banks. The sample in this study are 6 banks which are included as non-foreign exchange sharia commercial banks. In this study the sampling technique used purposive sampling. The analysis technique used in the study is multiple regression analysis. The results of this study indicate that the financing of profit sharing, sale and purchase financing and FDR has a positive influence on profitability and the NPF has a negative effect on profitability.

Keywords: *sharing financing, purchase financing, FDR, NPF*

Pendahuluan

Latar belakang

“Pertumbuhan perbankan syariah Indonesia sangat berkembang hingga menembus 10 besar di perbankan syariah di ASIA, hasil ini tidak lepas dari kontribusi masyarakat yang mempercayai perbankan syariah sebagai mitra bisnis yang cocok di kalangan masyarakat. Pada tahun 2016 aset yang diperoleh oleh BUS meningkat sebesar Rp 40,61 triliun menjadi Rp 247,96 triliun dari sebelumnya Rp207,35 triliun di tahun 2015. Peningkatan aset produktif BUS utamanya disebabkan oleh peningkatan pembiayaan kepada pihak ketiga bukan bank yang tumbuh sebesar 15,27% atau sebesar Rp 23,51 triliun dari Rp 153,97 triliun menjadi Rp 177,48 triliun www.ojk.com”

Fungsi intermediasi BUS, UUS, dan BPRS selama tahun 2016 berjalan baik, tercermin dari pembiayaan yang tumbuh sebesar 16,41%, jauh lebih tinggi dibandingkan tahun sebelumnya sebesar 7,06%.

Rumusan Masalah

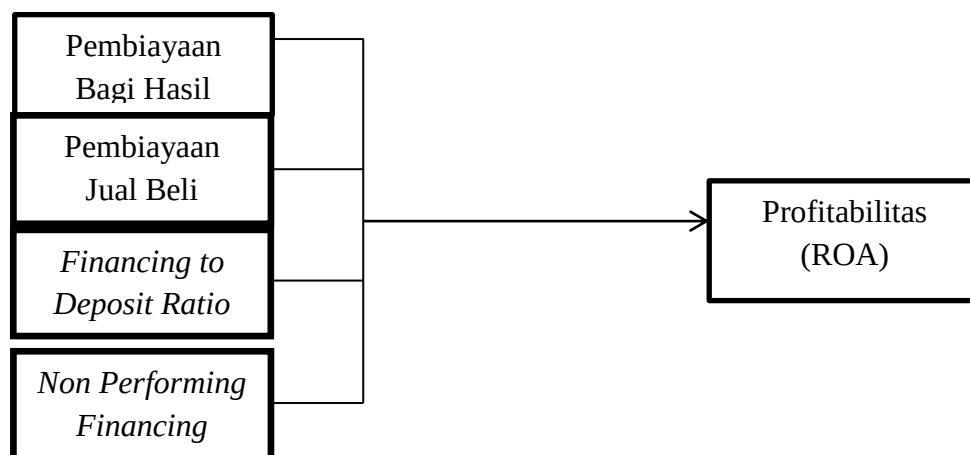
1. Berdasarkan latar belakang penelitian di atas, maka penulis berusaha untuk mengidentifikasi masalah sebagai berikut: untuk mengetahui seberapa besar pengaruh pembiayaan bagi hasil, jual beli, *financing to deposit Ratio* (FDR), *non performing financing* (NPF) terhadap tingkat ROA ?

Tujuan Penelitian

“Untuk mengetahui seberapa jauh pengaruh pembiayaan bagi hasil, pembiayaan jual beli, *financing to deposit ratio* (FDR) dan non performing Financing Terhadap tingkat profitabilitas Bank umum syariah”.

Kerangka Konseptual

Dilihat dari penelitian terdahulu dan teori digunakan yang maka peneliti merumuskan kerangka konseptual sebagai berikut:



Metode Penelitian

Sampel Penelitian

No	Kriteria	Jumlah
1	Perusahaan BUS yang terdaftar di BI untuk tahun 2015 sampai 2017.	11
2	Perusahaan BUS yang tidak menerbitkan laporan keuangannya per triwulan.	(0)
3	Perusahaan BUS yang terdaftar di BI selain Bank non devisa	(5)
4	Jumlah sampel	6

Pembiayaan Bagi Hasil

“Siamat (2005:31) menyatakan bahwa penyaluran pembiayaan merupakan kegiatan yang mendominasi pengalokasian dana di Bank Syariah. Pembiayaan bagi hasil merupakan pendanaan yang dilakukan oleh piha ketiga untuk menjalankan transaksi tersebut.

Dalam penelitian ini pembiayaan bagi hasil menggunakan pengukuran sebagai berikut:

Pembiayaan Bagi Hasil= Pembiayaan Mudharabah + Pembiayaan Musyarakah

Pembiayaan Jual beli

Jual beli dilakukan pada saat adanya pemindahan kepemilikan barang. Dalam lembaga perbankan syariah, keuntungan bank dalam hasil kerja sama antara bank dengan nasabah disebutkan di depan dan termasuk harga-harga dari harga di jual. Bank syariah memiliki fungsi yaitu penghimpun dana, penyaluran dana pada prinsip jual beli dengan menggunakan akad murabahah, salam, dan istishna.

Dalam penelitian ini pembiayaan jual beli menggunakan pengukuran sebagai berikut:

Pembiayaan Jual Beli= Pembiayaan Murabahah + Pembiayaan Salam + Pembiayaan Istishna

Financing to Deposit Ratio (FDR)

“Dalam perbankan syariah *loan to deposit ratio* biasa disebut sebagai *financing to deposit ratio*. “Kuncoro (2002) mengungkapkan bahwa *loan to deposit ratio* (LDR) merupakan perbandingan jumlah pembiayaan kredit yang diberikan dengan simpanan masyarakat”. Dalam penelitian ini *financing to deposit ratio* menggunakan pengukuran sebagai berikut”:

$$\text{FDR} = \frac{\text{Total Pembiayaan}}{\text{Total Dana Pihak Ketiga}} \times 100\%$$

Non Performing Financing (NPF)

“*Non Performing loan* (NPF) adalah suatu permasalahan yang dihadapi oleh Bank syariah NPF merupakan pendanaan yang bermasalah yang dialami oleh Bank. Maka demikian rumus yang digunakan sebagai berikut:

$$\text{NPF} = \frac{\text{Total Pembiayaan Bermasalah}}{\text{Total Pembiayaan}} \times 100\%$$

Return On Asset (ROA)

Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan menghasilkan keuntungan dari aktivitas bisnisnya. Dengan demikian profitabilitas diukur dengan rumus ROA

$$\text{ROA} = \frac{\text{Laba bersih setelah pajak}}{\text{Total Aset}} \times 100\%$$

HASIL DAN PEMBAHASAN

Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
PBG	72	590155	6666533	2857425	2223273.919
PJB	72	248086	11029120	3178611	3545302.910
FDR	72	.710	1.090	.89069	.090683
NPF	72	.010	.130	.03014	.019894
ROA	72	-8.094	1.707	-.15821	1.644869
Valid N (listwise)	72				

Sumber : Hasil output Spss (2018)

Variabel *Return on asset* menunjukkan bahwa nilai minimum sebesar -8.094 maximum 1.707, mean -0.15821 dengan standar deviation sebesar 1.644869. Variabel pembiayaan bagi hasil (PBG) mendapat nilai minimum sebesar 590155 serta nilai maximum 6666533 dengan nilai rata rata 2857425 dan nilai standar deviation sebesar 2223273.919. Variabel pembiayaan jual beli (PJB) mendapat nilai minimum sebesar 248086 serta nilai maximum 11029120 dengan nilai rata rata 3178611 lebih tinggi dari variabel lainnya dan nilai standar deviation sebesar 3545302.910. Variabel *financing to deposit ratio* (FDR) mendapat nilai minimum sebesar 0,710 serta nilai maximum 1.090 dengan nilai rata rata 0.829069 dan nilai standar deviation 0.90683. Variabel *Non performing financing* (NPF) mendapat nilai minimum sebesar -8094 serta nilai maximum 0.130 serta nilai rata rata 0.130 dan nilai standar deviation sebesar 0.19894.

Tabel 4 : Uji Normalitas

		standardized residual
N		72
normal parameters	mean	.0000000
	std.	
	Deviation	.97142267
most extreme	absolute	.114
Diference	positive	.114
	negative	(.079)
komolgrov- smirnov		.969
Asymo.sig.(2-tailed)		.305

Sumber : Hasil output SPSS (2018)

Dari hasil uji kolmogorov - smirnov dapat dilihat bahwa besarnya nilai Asymp. Sig (2-tailed) $0,305 > 0.05$ jadi sesuai dengan ketentuan yang berlaku bisa disimpulkan bahwa model regresi berdistribusi secara normal dalam penelitian ini dan dapat digunakan.

Uji Multikolinearitas

Tabel 5 : Uji Multikolinearitas

Model	Collinearity Statistics		keterangan
	Tolerance	VIF	
1 PBG	.960	1.042	Tidak terjadi multikolinearitas
PJB	.957	1.045	Tidak terjadi multikolinearitas
FDR	.992	1.008	Tidak terjadi multikolinearitas
NPF	.920	1.087	Tidak terjadi multikolinearitas

Sumber : Hasil output Spss (2018)

Berdasarkan pada tabel 5 menunjukkan bahwa seluruh variabel nilai *Tolerance* mendekati 1 sedangkan nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) pada seluruh variabel tidak ada yang melebihi 10. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi multikolinearitas pada penelitian ini.

2. Autokorelasi

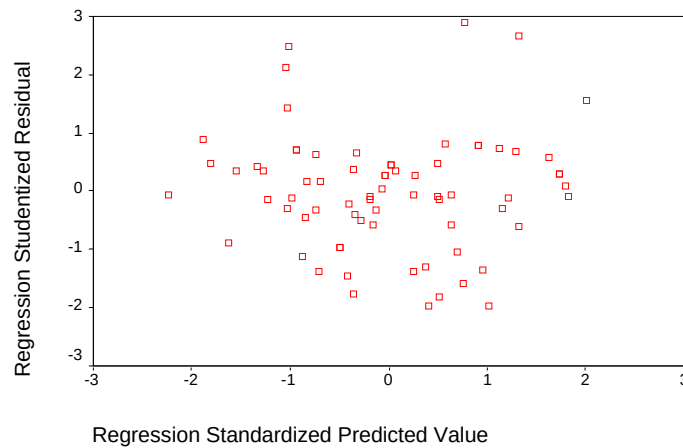
Tabel 6 : Uji Autokorelasi

Model	Durbin waton	Keterangan
1	1.819	tidak terjadi autokorelasi

Sumber: Hasil outputs SPSS (2018)

Dilihat dari tabel tersebut nilai Durbin-w sebesar 1.819, berarti tidak terjadi autokorelasi.

3. Uji Heteroskedastisitas



Gambar 9 :Uji Heteroskedastisitas

Sumber : Hasil output SPSS (2018)

Berdasarkan grafik *Scatterplot* pada gambar terlihat hampir semua titik menyebar secara acak, berarti tidak terjadi heteroskedastisitas

Regresi Linear Berganda

Regresi linear bertujuan mengetahui hubungan antar variabel

Tabel 4 : Uji regresi linear berganda

Model	unstansardized coefficients		Beta	t	sig
	B	STD ERROR			
(constant)	-5.606	1783		-3.144	.002
PBG	.0000002	.000	.230	2.036	.046
PJB	.0000001	.000	.247	2.205	.031
FDR	59742010	1849	.329	3.231	.002
NPF	-240331950	8.575	-2803	-2.803	.007

Sumber : Hasil output SPSS (2018)

Dilihat dari tabel ini model persamaan statistik sebagai berikut

ROA = -3144 constant + 2.036 PBG + 2.205 PJB + 3.231 FDR + -2.803 NPF .

Uji Hipotesis

1. (Uji F)

Tabel 7 : Uji F

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	31.194	4	7.799	13.489	.000 ^a
	Residual	35.267	61	.578		
	Total	66.461	65			

a. Predictors: (Constant), NPF, PJB, FDR, PBG

b. Dependent Variable: ROA

Sumber : Hasil output SPSS (2018)

Dari hasil uji f dapat dilihat pada tabel di atas menunjukkan bahwa nilai f sebesar 13.489 dengan nilai Sig sebesar 0.000 jauh lebih kecil dari 0.05. maka dengan demikian dapat disimpulkan bahwa model tersebut layak digunakan pada penelitian ini.

3. Uji R²

Tabel 8 : Uji R

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.611 ^a	.374	.336	1.340161

a. Predictors: (Constant), NPF, PJB, FDR, PBG

Sumber : Hasil output SPSS (2018)

Dilihat dari tabel menunjukkan bahwa nilai R² sebesar 0.373 yang berarti 37,3,% variabel profitabilitas (ROA) dapat di jelaskan oleh variabel bebas dengan sisa sebesar (100% - 37,3.% = 62.3%) akan dijelaskan oleh variabel di luar variabel ini

3. Uji t

Tabel 9 : Uji t

Model	unstandardized coefficients		Beta	t	sig
	B	STD ERROR			
(constant)	-5.606	1783		-3.144	.002
PBG	.0000002	.000	.230	2.036	.046
PJB	.0000001	.000	.247	2.205	.031
FDR	59742010	1849	.329	3.231	.002
NPF	-240331950	8.575	-2803	-2.803	.007

Sumber : Hasil output SPSS(2018)

1. H1_a pengaruh pembiayaan bagi hasil terhadap profitabilitas (ROA)

Dilihat dari hasil uji t menunjukkan bahwa nilai pembiayaan bagi hasil sebesar 2.036 dengan tingkat sig 0.046 yang berarti 0.046 < 0.05, maka H₀ ditolak dan H₁ diterima. Dengan demikian dapat disimpulkan

bahwa ada pengaruh signifikan variabel pembiayaan bagi hasil terhadap profitabilitas (ROA). Hasil penelitian menunjukkan bahwa semakin tinggi tingkat pembiayaan bagi hasil maka profitabilitas akan mengalami peningkatan. Hal ini dikarenakan pengelola pembiayaan yang disalurkan kepada nasabah dapat dikelola dengan sangat baik oleh nasabah dan dikembalikan sesuai dengan perjanjian pada transaksi akad mudharabah dan musyarakah yang telah disepakati bersama oleh pihak Bank dan nasabah sehingga dapat berdampak positif signifikan pada laba yang akan diterima oleh bank umum syariah. Hasil ini mendukung penelitian yang dilakukan oleh "Suhendar (2014) yang menyatakan bahwa pembiayaan bagi hasil berpengaruh positif terhadap profitabilitas (ROA)". Namun bertentangan dengan penelitian yang dilakukan oleh Purnamasari (2014) yang menyatakan bahwa pembiayaan bagi hasil tidak berpengaruh terhadap profitabilitas (ROA) dan Cahyani (2016) yang menyatakan bahwa berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap profitabilitas (ROA).

2. H1_b pengaruh jual beli terhadap profitabilitas (ROA)

Dilihat dari uji t menunjukkan bahwa nilai pembiayaan jual beli sebesar 2.205 dengan tingkat signifikan 0.31 yang berarti $0.31 > 0.05$. maka H_0 ditolak maka H_2 diterima. Dengan demikian secara parsial dapat disimpulkan bahwa variabel pembiayaan jual beli berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas (ROA). Hasil penelitian menunjukkan bahwa semakin tinggi tingkat pembiayaan jual beli maka laba yang diterima oleh perusahaan akan meningkat. Hal ini dikarenakan tingkat pembiayaan jual beli yang tinggi seperti diketahui jumlah pembiayaan jual beli pada bank non devisa mencapai 187.421.945.000.000 ini merupakan akan yang sangat fantastis sehingga dengan pembiayaan jual beli sangat besar mempengaruhi nilai pendapatan dalam Bank tersebut dengan risiko kredit macet yang sangat kecil. Dikarenakan semua pembiayaan yang disalurkan kepada nasabah dapat dikembalikan sesuai dengan perjanjian pada transaksi pada akad murabaha, istisna dan salam yang telah disepakati bersama oleh pihak Bank dan nasabah sehingga dapat berdampak positif signifikan pada tingkat laba yang akan diterima oleh bank. Penelitian ini mendukung penelitian sebelum yang dilakukan oleh Cahyani (2016) yang menyatakan bahwa pembiayaan jual beli berpengaruh positif terhadap profitabilitas (ROA). Namun berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Purnamasari (2014) dengan hasil tidak terjadi signifikan

3. H1_c pengaruh *financing to deposit ratio* (FDR) terhadap tingkat profitabilitas (ROA)

Dilihat dari uji t menunjukkan bahwa nilai *financing to deposit ratio* (FDR) sebesar 3.231 dengan tingkat signifikan 0.002 yang berarti $0.002 < 0.05$. maka H_0 ditolak dan H_3 diterima. Dengan demikian secara parsial dapat disimpulkan bahwa *financing to deposit ratio* (FDR) berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas bank umum syariah (ROA).

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa semakin tinggi dana yang diperoleh oleh bank maka semakin tinggi juga laba yang diperoleh oleh bank. Hal ini dikarenakan tingkat *financing to deposit ratio* (FDR) yang semakin tinggi diterima oleh Bank akan berpengaruh kepada tingkat laba pada Bank dengan banyak dana yang di himpun Bank bisa mengelola dana tersebut kepada nasabah sesuai dengan transaksi yang akan disepakati dan dapat berdampak positif signifikan pada tingkat laba. Hasil penelitian ini mendukung hasil yang dilakukan oleh purnamasari (2014) yang menyatakan bahwa berpengaruh positif terhadap profitabilitas (ROA). Namun bertentangan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Wibisono (2017) yang menyatakan bahwa *financing to deposit ratio* (FDR) berpengaruh negatif signifikan terhadap profitabilitas (ROA).

4. H1_d pengaruh *non performing financing* (NPF) terhadap tingkat profitabilitas (ROA)

Di lihat dari uji t menunjukkan bahwa nilai *non performing financing* (NPF) sebesar -2803 dengan tingkat signifikan sebesar 0.007 yang berarti $0.007 < 0.05$. maka H_0 ditolak dan H_4 diterima. Dengan demikian secara parsial dapat disimpulkan bahwa berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas bank umum syariah (ROA). Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa salah satu permasalahan yang dialami oleh bank yaitu kredit macet yang sangat tinggi jika hal ini terjadi maka laba yang akan didapat oleh Bank sangat rendah. Hal ini dikarenakan tingkat kredit macet yang sangat tinggi dan Bank sulit untuk mengembalikan dana yang telah dipinjam kepada nasabah tidak sebanding dengan dana yang dihimpun oleh suatu Bank tersebut sehingga bank susah menjalankan operasional Bank dan dapat berdampak negatif signifikan pada tingkat laba. Hasil Penelitian ini mendukung penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Cahyani (2016) dengan hasil negatif ke (ROA), tetapi berbeda dengan hasil Fitriani (2016) dan wibisono (2017) yang menyatakan bahwa tidak ada pengaruh terhadap (ROA)".

Simpulan

Setelah dilakukan pembahasan dan analisis menggunakan SPSS dengan ini peneliti dapat mengambil kesimpulan.

1. Seluruh variabel independen berpengaruh bersama sama terhadap profitabilitas.
2. Prinsip bagi hasil, pendanaan jual beli dan *financing to deposit ratio* (FDR) berpengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas (ROA). Sedangkan *non performing financing* berpengaruh negatif signifikan terhadap (ROA).

Keterbatasan

1. Penelitian ini hanya dilakukan pada Bank umum syariah non devisa.
2. Penelitian ini hanya dilakukan pada tahun 2015 – 2017.

3. Variabel penelitian yang digunakan hanya *Return On Asset* (ROA), pembiayaan bagi hasil, pembiayaan jual beli, FDR, NPF

Saran

1. Untuk penelitian selanjut bisa meneliti semua Bank umum syariah yang terdapat di Bank Indonesia.
2. Untuk penelitian selanjutnya bisa memperpanjang waktu penelitian agar dapat memperoleh hasil yang lebih baik.
3. Untuk penelitian selanjutnya bisa menambahkan variabel penelitian lain seperti ROE, BOPO, CAR, EVA dan pembiayaan sewa menyewa di karena variabel ini saling berkaitan dengan profitabilitas dan juga agar memperoleh hasil yang lebih baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Antonio, Muhamad syafi'i . 2001. *Bank Syariah: dari Teori ke praktek* . jakarta: gema insani press.
- Cahyani. 2014 : pengaruh pembiayaan jual beli , pembiayaan bagi hasil; CAR, NPF, dan sensitivitas inflasi terhadap ROA bank umum syariah .
- Endang Fitriani. 2016. Pengaruh NPF, CAR, dan EVA terhadap Profitabilitas Perusahaan Perbankan Syariah di BEI. Dalam *Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen*. 5 (4)
- Ghozali, I. 2006. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 19*. Semarang. BP Undip.
- <http://ekonomi.kabo.biz/2011/11/non-performing-financing-npf.html> diakses pada tanggal: 5 Maret 2018 pukul 19.00
- <http://financial.id/newsreader/1357> diakses pada tanggal: 5 Maret 2018 pukul 19.00.
- <https://hho3.wordpress.com/2011/11/24/npf-bank-syariah/> diakses pada tanggal 5 Maret 2018 pukul 19.00.
- Karim, Adiwarman A. 2010. *Bank Islam: Analisis Fiqih dan Keuangan* (Edisi Jakarta: PT. Raja grafindo persada.
- Muhamad Yusuf Wibisono.2017. Pengaruh CAR, NPF, BOPO, FDR, terhadap ROA yang dimediasi oleh NOM. Dalam *jurnal Busnis & Manajemen*. 17. (1) : 41-62.
- Sari Muslim.2015. *akuntansi keuangan syariah*. Bandung: pustakasetia
- Sugiyono. 2010: *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Alfabeta. Bandung.

Wangsawidjaja. 2012. *Pembiayaan Bank Syariah*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.

Wiroso.2010. *Akuntansi Transaksi Syariah*. Jakarta: ikatan akuntan indonesia (IAI).

www.bi.go.id diakses tanggal 5 Maret 2018 pukul 19.00

www.ojk.com diakses tanggal 5 Maret 2018 pukul 19.00

- 1) Alumnus Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Malang
- 2) Dosen Tetap Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Malang
- 3) Dosen Tetap Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Malang